

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi jurusan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) diperoleh suatu alokasi anggaran dalam dua bentuk, yaitu pertama dalam bentuk *interval* dengan batas bawah (minimum f_q) dan batas atas (maksimum f_q) atau berupa *range*, dan kedua dalam bentuk nilai tunggal untuk masing-masing DMU (jurusan), yang dalam hal ini jurusan Teknik A, Teknik B, Teknik C, dan Teknik D.

Berikut ini adalah tabel yang menyatakan alokasi anggaran dalam bentuk *range* atau *interval* dari setiap jurusan untuk periode 2001-2002:

Tabel 6.1
Minimum dan Maksimum Alokasi Anggaran Setiap Jurusan

DMU	Jurusan	Minimum f_q (L_q)	Maksimum f_q (U_q)
1	Teknik A	Rp. 537.456.381	Rp. 912.616.338
2	Teknik B	Rp. 0	Rp. 553.183.514
3	Teknik C	Rp. 1.070.461.789	Rp. 1.528.394.924
4	Teknik D	Rp. 880.045.240	Rp. 1.350.455.696
	TOTAL	Rp. 2.487.963.410	Rp. 4.344.650.471

Dengan adanya alokasi anggaran dalam bentuk *range* atau *interval* ini, diharapkan dapat memberikan keleluasaan pada pihak *decision maker* dalam menentukan alokasi anggaran yang optimal untuk setiap jurusan, atau dalam hal ini sesuai dengan batas minimum dan batas maksimum *range* di atas.

Sedangkan alokasi anggaran dalam bentuk nilai tunggal dari setiap jurusan untuk tahun anggaran 2001-2002 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2
Alokasi Anggaran Tiap Jurusan Tahun Anggaran 2001-2002

DMU	Jurusan	Anggaran (Fq)
1	Teknik A	Rp. 725.036.371
2	Teknik B	Rp. 276.591.775
3	Teknik C	Rp. 1.299.428.371
4	Teknik D	Rp. 1.115.250.483
TOTAL		Rp. 3.416.307.000

Untuk mempertahankan suatu kondisi, dimana setiap DMU atau jurusan di fakultas " T " dapat mencapai nilai efisiensi 1 (100%), maka dalam menetapkan alokasi anggaran dari masing-masing jurusan tersebut, pihak *decision maker* harus berpatokan pada tabel 6.2 di atas.

2. SARAN

Agar diperoleh alokasi anggaran yang sesuai dengan faktor input dan faktor output dalam permasalahan ini, sebaiknya pihak *decision maker* menggunakan batas bawah (minimum fq) dan batas atas (maksimum fq) yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan metode DEA, sebagai acuan untuk menentukan alokasi anggaran tersebut

Jika faktor input dan faktor output yang telah dipilih dianggap kurang sesuai, maka pihak *decision maker* dapat mengurangi jumlah faktor input-output tersebut atau menambahkan faktor input-output baru yang dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih baik.